

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, A. N., Putri, M. H., Praptiwi Y. H., & Supriyanto, I. 2020. *Laporan Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Klien Ny.Ys (41 Thn) Dengan Keluhan Kalkulus*.
- Afdilla, N., Sofyan, S., Tiawati, W. R., & Rasak, A. 2021. *Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Status Gingiva Pada Siswa Yang Mengunyah Satu Sisi Di Pondok Pesantren Hidayatullah Putri Kendari*. Retrieved <https://Poltek-Binahusada.Ejournal.Id/Kesehatangigikendari>
- Aisah, S., Ismail, S., & Margawati, A. 2021. Edukasi Kesehatan Dengan Media Video Animasi: Scoping Review. In *Jurnal Perawat Indonesia* (Vol. 5, Number 1).
- Alifya, N., Rahmin, R., & Lamangantjo, C. J. 2026. *Jurnal Promotif Preventif Pengaruh Konseling Dengan Metode Motivational Interview (Mi) Terhadap Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Remaja The Effect Of Motivational Interviewing (Mi) Counseling On Dental And Oral Health Status Of Adolescents*. 8(6). [Http://Journal.Unpacti.Ac.Id/Index.Php/Jpp](http://Journal.Unpacti.Ac.Id/Index.Php/Jpp)
- Ambarita & Lilia. 2024. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kalkulus Di Poli Gigi Rsud Dr. H.M. Rabain Kabupaten Muara Enim*.
- Aritonang. 2022. *Gambaran Gigi Yang crowded Dan Gigi Tidak crowded Terhadap Kalkulus Pada Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar*.
- Asih, H., Fatimah S., Mulyanti, S., & Ningrum, N. 2024. The Relationship Between Knowledge Of Oral Health Maintenance With The Incidence Of Gingivitis In Traders. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 13(2), 1–6.
- Asmawati., Fachruddin, A., & Puspitas, A. D. 2023. Efektifitas Larutan Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Terhadap. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Number 5).
- Asturi, L. A. 2022. *Diagnosis Penyakit Periodontal*.
- Audina, P. I., & Anggaraeni, I. P. 2022. Indeks Plak Dan Status Kesehatan Gingiva Pada Anak Usia 7-12 Tahun Di Sekolah Dasar Negeri 2 Dauh Puri Denpasar. *Januari-Juni*, 5(1), 25–31. Retrieved <http://Jkg-Udayana.Org>
- Azizah, K. U., & Faizah, A. 2026. *Sehatmas (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat) Gingivektomi Sebagai Terapi Korektif Kontur Gingiva Pada Pasien Dengan Malposisi Gigi (Laporan Kasus)*. 5(2), 322–333. <https://Doi.Org/10.55123/Sehatmas.V5i2.7824>
- Bidjuni, M., Ketut H., & Astiti, N. L. 2023. Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Gingivitis

- Masa Pubertas Pada Siswa Kelas Vii A Smp Negeri 8 Manado. *Dental Health Journal*, 10(2), 2023.
<https://doi.org/10.33992/jkg.V10i2.2750>
- Claudio. 2024. *Scaling Dan Root Planing: Pembersihan Mendalam Yang Penting Untuk Kesehatan Mulut*.
<https://doi.org/10.35248/Joy.24.8.735>
- Farhani. 2024. Hubungan Kondisi Gigi Crowded Dengan Pengalaman Karies Pada Siswa Kelas Viii Di Smpn 17 Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (Jikg)*, 5.
<https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Fauziah, D., Gayatri, G., Carolina, D. N., Andriani, H., & Zakaria, M. N. 2023. Impact Of The Crowding Degree Measured By The Ald Analysis Against The Plaque Accumulation Measured By The O'leary Plaque Index: A Cross-Sectional Study. *Padjadjaran Journal Of Dental Researchers And Students*, 7(3), 217.
<https://doi.org/10.24198/pjdrs.V7i3.50596>
- Feblina A., Rapiuddin R., & Ikmaluddin. 2024. *Gambaran Gingivitis Pada Perokok Pemuda Usia Remaja Dan Dewasa Di Asrama Persatuan Mahasiswa Wacuata Kota Makassar*.
- Gejir, N., Dwiastuti, S. A. P., & Dasih, G. A. R. P. 2024. Komunikasi Interpersonal Dan Upaya Preventif Kesehatan Gigi Untuk Menurunkan Angka Oral Index Symplified (Ohi-S) Dan Kejadian Gingivitis Pada Siswa Smp Kertha Budaya Mas-Gianyar. *Dental Health Journal*, 11(1). <https://doi.org/10.33992/jkg.V11i1.3157>
- Imran. 2024. *Pengetahuan Dan Tindakan Orang Tua Tentang Pertumbuhan Gigi Tetap Dengan Terjadinya Gigi Crowded Pada Anak Sekolah Dasar Knowledge And Action Parents Regarding Growth Of Permanent Teeth With Crowded Case In Students*.
<https://doi.org/10.30867/gikes.V5i3.1797>
- Johnson & Carter. 2025. Issn-Tertunda Diterbitkan Oleh Wilma Global Journals. In *Jurnal Internasional Penelitian Di Bidang Biologi Dan Ilmu Dasar* (Vol. 1, Number 1).
<http://wilmajournals.org/index.php/ijrbbs>
- Kojongian, G. M. P., Juliatri, & Mintjelungan, C. N. 2025. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kalkulus Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Menengah Atas. *E-Gigi*, 13(2), 299–304.
<https://doi.org/10.35790/eg.V13i2.59563>
- Kuswanto., Haryono, D., & Igayanti, I. B. 2024. *Hubungan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Penyakit Periodontal Pada Masyarakat*.
<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp>

- Sari, S., Widyagdo, A., Ambarwati, T., Kesehatan Gigi, J., & Kemenkes Tasikmalaya, P. 2023. Hubungan Gigi Crowded Dengan Hygiene Index. *Journal Of Oral Health Care*, 10(2), 62–68. <https://doi.org/10.29238>
- Nahak. 2020. *Tindakan Scaling Dan Penyuluhan Sebagai Upaya Meningkatkan Oral Hygiene Dan Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Para Siswa Smp No 2 Marga Kabupaten Tabanan 2018*.
- Oroglee. 2021. *Makalah Penelitian Asli Penyekatan Gigi Sebagai Faktor Predisposisi Pembentukan Kalkulus Yang Cepat Kata Kunci:Dental*. <https://doi.org/10.36106/Paripex>
- Pramesti, G. A., & Maharani, P. P. 2024. *Prevalensi Kasus Gingivitis Pada Kunjungan Pasien Uptd Puskesmas Selemadeg Timur I*.
- Ratu, A. R., Pay, M. N., Manu, A. A., & Wali, A. 2025. *Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kesehatan Gigi Pada Siswa-Siswi Sd Gmit Pariti Kecamatan Sulamu Kabupaten Kupang*.
- Ria, N., Manurung, N. L., & Simaremare, S. A. 2023. *Penyuluhan, Sikat Gigi, Dan Pembersihan Kalkulus (Scaling) Pada Siswa-Siswi Sma Negeri 13 Medan*.
- Ria Nurmalina, D. S. E. Y. 2023. *Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi Dan Keadaan Kalkulus Pada Siswa Sekolah Dasar*.
- Riyanto, A. 2021. Hubungan Restorasi Keliru, Karies Sekitar Gingiva, Tumpukan Sisa Makanan, Dan Crowded Dengan Gingivitis Pada Anak Sekolah Dasar Wrong Restoration Relationships, Caries Around The Gums, Food Waste Piles, And Crowded With Gingivitis In Elementary School Children. *Mppki*, 4(3). <https://doi.org/10.31934/Mppki.V2i3>
- Roboth, F. D., Christy, N., & Juliatri. 2025. Hubungan Antara Perilaku Menyikat Gigi Dengan Indeks Kalkulus Pada Masyarakat Pesisir. *E-Gigi*, 14(1), 76–81. <https://doi.org/10.35790/Eg.V14i1.62646>
- Sab dini. 2025. Kalkulus (Dental Calculus) Pada Pasien Di Unit Periodontal Rsgm Unsyiah Banda Aceh. *Jurnal Sago Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.30867/Gikes.V6i1.2187>
- Salsabila & Arinawati. 2025. Penatalaksanaan Komprehensif Karies Gigi Dan Nekrosis Pulpa Pada Pasien 17 Tahun: Laporan Kasus Comprehensive Management Of Severe Dental Caries And Pulpal Necrosis In A 17-Year-Old Patient: A Case Report. In *Jurnal Kesehatan Gigi Dan Mulut (Jkgm)* (Vol. 7, Number 1).
- Sidabaribaa, Y. B., & Utami, N. D. 2026. *Penatalaksanaan Gingivitis Kronis Dengan Scaling Dan Root Planing : Laporan Kasus*.

- Silvania Et Al. 2024. Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Perawatan Ortodonti Melalui Edukasi Dan Pemeriksaan Maloklusi Gigi. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (Jipemas)*, 7(3), 656–668. <https://doi.org/10.33474/jipemas.V7i3.21186>
- Ski. 2023. *Dalam Angka Tim Penyusun Ski. 2023. Dalam Angka Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.*
- Sopiatin S., Komara I., Hendiani I., & Pribadi I. M. S. 2021. Gingivektomi Pembesaran Gingiva Pasien Ortodontik (Laporan Kasus) Gingivectomy Of Gingival Enlargement In Orthodontic Patient (Case Report). *Cakradonya Dental Journal*, 13(1), 32–38. <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/cdj>
- Sukanti, E., Yenti, A., Faisal, M., & Dewi, T. 2024. *Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kondisi Gingiva Pada Siswa Smp.*
- Suryana, B., Asmawati., Fathiah., Jumain, M. A. S., Setiawati, D., Erwin, Djais, A. I., Sulistiani, S., & Sulastriana. 2021. *Periodonsia.*
- Susanti. 2021. Pengetahuan Serta Perilaku Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Periodontitis. *Jdht Journal Of Dental Hygiene And Therapy*, 2(1), 12–19. <https://doi.org/10.36082/jdht.V2i1.193>
- Winata & Micni. 2024. Gambaran Pengetahuan Tentang Karies Gigi Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Tarumanagara. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 6, Number 2).
- Yuniarti E., Darmawansyah., & Aprianti D. 2024. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Gigi Dengan Perilaku Perawatan Gigi Anak Usia Sekolah Dasar Kelas V Di Sd Negeri 19 Kota Bengkulu Tahun 2024.*

Lampiran 1 Jadwal Penelitian

DOKUMEN JADWAL PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 2 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Saya, Pasien :

Nama : Fani Mutiara br. Ginting

Umur : 12 tahun

Alamat : Simdingkar

Orang Tua/ Wali Pasien :

Nama : Afrida Yanti

Umur : 30 tahun

Alamat : Simdingkar

Menyatakan telah mendapat penerangan mengenai pemeriksaan dan perawatan yang akan dilaksanakan terhadap saya / anak saya, dengan akibat sampingan yang mungkin terjadi, jumlah kunjungan yang harus dilaksanakan serta biaya yang harus dibayar untuk pemeriksaan dan perawatan dimaksud.

Selanjutnya saya memberikan persetujuan kepada perawat gigi yang ditunjuk untuk melaksanakan tindakan asuhan keperawatan gigi kepada saya/anak saya sesuai dengan yang telah dijelaskan kepada saya sebelumnya.

Persetujuan ini diberikan dengan penuh kesadaran akan kemungkinan terjadinya akibat sampingan dari tindakan tersebut di atas.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh rasa tanggung jawab.

Medan

Yang menyatakan

Orang tua/Wali Pasien

Saksi

Pernyataan pelaksana perawatan gigi :

Saya menyatakan bahwa saya telah menjelaskan sifat dan tujuan serta kemungkinan akibat yang akan timbul dari tindakan perawatan gigi ini kepada pasien sendiri/orang tua/wali/istri/keluarga lainnya terkecuali pasien tak sadar/gangguan mental.

Medan

Yang Menyatakan

Operator (perawat Gigi/Mahasiswa)

(.....)

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya Octy Izzatitidini Pasyah adalah peneliti dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Laporan Kasus Model Edukasi Kesehatan Gingiva Pada Anak dengan Kondisi Gigi Crowded An.F" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui status kesehatan gingiva pada kondisi gigi crowded, dengan metode/prosedur studi kasus melalui pemeriksaan gigi, wawancara, observasi serta tindakan pemberishan karang gigi.
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena sesuai dengan kriteria subjek yang ditetapkan, seperti status kebersihan, usia dan kondisi yang relevan. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 2 bulan dengan subjek pemeriksaan sesuai yang dibutuhkan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa pelayanan pemeriksaan dan perawatan gigi sederhana secara gratis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya yang mungkin timbul selama proses pengambilan data, pemeriksaan dan perawatan.
6. Setelah selesai penelitian, anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui laporan tertulis.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data yang dilakukan melalui pemberian kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dan hasil pemeriksaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pembersihan karang gigi.
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kondisi atau temuan yang tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel/data berlangsung, kecuali data yang bersifat pribadi dan tidak relevan dengan tujuan penelitian. Data tersebut disimpan untuk menjaga kerahasiaan dan privasi anda, serta hanya akan digunakan sesuai dengan ketentuan etika penelitian.
10. Prosedur pengambilan sampel adalah dengan cara memberikan kuisioner sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan, serta pemeriksaan ekstra oral dan intra oral sebelum dan sesudah dilakukan perawatan. Cara ini mungkin menyebabkan rasa tidak

nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian akibat keikutsertaan dalam penelitian

11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesehatan gingiva pada kondisi gigi crowded serta kebersihan yang meningkat pada gigi crowded setelah dilakukan intervensi berupa pembersihan karang gigi.
12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman melakukan pemeriksaan, edukasi, serta penanganan status kesehatan gingiva pada kondisi gigi crowded bagi pasien diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pasien dalam menjaga kesehatan gigi
13. Setelah penelitian ini selesai, anda dapat kontrol rutin 6 bulan sekali ke dokter gigi dengan biaya yang ditanggung pribadi.
14. Setelah menerima **tindakan kesehatan** berupa **scaling** sebagai bagian dari penelitian ini, Anda diharapkan mengikuti anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan untuk menjaga kebersihan rongga mulut.
15. Selama menunggu pengesahan secara ilegal, Anda dapat melakukan perawatan lanjutan berupa menjaga kebersihan rongga mulut secara mandiri di rumah dan melakukan kontrol rutin 6 bulan sekali ke dokter gigi
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti (tim peneliti) dalam bentuk file digital selama seluruh proses penelitian dan pelaporan selesai.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya risiko cedera atau komplikasi ringan akibat pelaksanaan tindakan scaling, seperti rasa tidak nyaman, Selama penelitian, peneliti akan bertanggungjawab terhadap terjadinya risiko cedera atau komplikasi ringan akibat pelaksanaan tindakan scaling, seperti rasa tidak nyaman, gusi berdarah, atau sensitivitas gigi sementara.
22. Apabila terjadi risiko lain maka anda bisa mendapatkan pelayanan kesehatan berupa pemeriksaan dan perawatan lanjutan di fasilitas pelayanan kesehatan (klinik / dokter gigi) terdekat hingga keluhan teratasi
23. Jika terjadi kecacatan atau kematian akibat penelitian ini, maka tidak terdapat rencana pemberian kompensasi, namun peneliti akan tetap bertanggung jawab memberikan penanganan sesuai kebutuhan.

24. Hal tersebut di atas sesuai ketentuan yang berlaku bahwa penelitian ini tidak melibatkan unsur yang membahayakan sehingga tidak ada jaminan hukum terkait pemberian kompensasi
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Medan
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka keamanan dan kesejahteraan subjek akan dijamin
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.
30. Penelitian ini tidak menggunakan hasil laboratorium dan data yang diperoleh hanya berasal dari hasil pemeriksaan langsung selama penelitian
31. Penelitian ini tidak menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi.
32. Penelitian ini melibatkan partisipan, dan anda berhak untuk tetap mengikuti atau mengundurkan diri dari penelitian ini sewaktu-waktu apabila dirasakan adanya ketidaknyamanan atau risiko selama penelitian berlangsung
33. Penelitian ini melibatkan anak/remaja sebagai partisipan, dan partisipasi dilakukan dengan persetujuan orang tua / wali. Partisipan berhak untuk melanjutkan atau mengundurkan diri dari penelitian ini sewaktu-waktu apabila dirasakan adanya ketidaknyamanan atau risiko selama penelitian berlangsung
34. Penelitian ini tidak melibatkan individu sebagai korban bencana, apabila diperlukan informasi terkait kesehatan, peneliti akan memberikan penjelasan kepada partisipan
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : Octy Izzatiftidini Pasyah

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Saksi



Nurul Fahmanur Fadhila

Dengan hormat
Peneliti



Octy Izzatiftidini Pasyah

Lampiran 3 Lembar Kuesioner

A. Data Responden

1. Nama : Fani
2. Usia : 12 tahun
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Pendidikan Terakhir
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Perguruan Tinggi

B. Pertanyaan Penelitian

A. Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi

1. Saya tahu gusi yang sehat tidak mudah berdarah saat sikat gigi
 - Benar
 - Salah
2. Saya tahu karang gigi adalah kotoran gigi yang sudah mengeras dan sulit dibersihkan
 - Benar
 - Salah
3. Saya tahu gigi yang tidak disikat bisa menyebabkan gusi bengkak dan merah
 - Benar
 - Salah
4. Sikat gigi sebelum tidur penting untuk menjaga kesehatan gusi.
 - Benar
 - Salah
5. Saya tahu bahwa menyikat gigi dapat mencegah karang gigi.
 - Benar
 - Salah
6. Saya tahu bahwa sisa makanan di gigi bisa menyebabkan sakit gigi dan gusi.
 - Benar
 - Salah
7. Saya tahu pentingnya pergi ke dokter gigi untuk memeriksa gigi.
 - Benar
 - Salah

B. Sikap terhadap Kesehatan Gigi

8. merasa menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting
- ☒ Sangat Setuju (SS)
 - ☐ Setuju (S)
 - ☐ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
9. Saya ingin memiliki gigi dan gusi yang sehat.
- ☒ Sangat Setuju (SS)
 - ☐ Setuju (S)
 - ☐ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
10. Saya tidak peduli jika gusi saya berdarah saat sikat gigi
- ☐ Sangat Setuju (SS)
 - ☐ Setuju (S)
 - ☒ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
11. Saya setuju bahwa menyikat gigi dua kali sehari itu penting
- ☐ Sangat Setuju (SS)
 - ☒ Setuju (S)
 - ☐ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
12. Saya merasa malas menyikat gigi di malam hari sebelum tidur
- ☐ Sangat Setuju (SS)
 - ☒ Setuju (S)
 - ☐ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)
13. Saya menganggap karang gigi tidak perlu dibersihkan
- ☐ Sangat Setuju (SS)
 - ☒ Setuju (S)
 - ☐ Tidak Setuju (TS)
 - ☐ Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Perilaku/Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi

14. Saya menyikat gigi minimal dua kali sehari

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

15. Saya menyikat seluruh bagian gigi (depan, belakang, dan sela gigi)

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

16. Saya berkumur dengan air setelah makan

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

17. Saya membersihkan sela-sela gigi

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

18. Saya tidak menggunakan benda keras (seperti tusuk gigi) secara sembarangan

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☒ Tidak pernah

19. Saya memeriksakan kesehatan gigi ke dokter gigi secara rutin

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☒ Tidak pernah

20. Saya segera membersihkan gigi jika ada makanan terselip

- ☐ Selalu
- ☐ Sering

- Kadang-kadang
- Tidak pernah

A. Data Responden

1. Nama : fani
2. Usia : 12 tahun
3. Jenis Kelamin : perempuan
4. Pendidikan Terakhir
 - o SD
 - o SMP
 - o SMA
 - o Perguruan Tinggi

B. Pertanyaan Penelitian

A. Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi

1. Saya tahu gusi yang sehat tidak mudah berdarah saat sikat gigi.
 - Benar
 - o Salah
2. Saya tahu karang gigi adalah kotoran gigi yang sudah mengeras dan sulit dibersihkan.
 - Benar
 - o Salah
3. Saya tahu gigi yang tidak disikat bisa menyebabkan gusi bengkak dan merah.
 - Benar
 - o Salah
4. Sikat gigi sebelum tidur penting untuk menjaga kesehatan gusi.
 - Benar
 - o Salah
5. Saya tahu bahwa menyikat gigi dapat mencegah karang gigi.
 - Benar
 - o Salah
6. Saya tahu bahwa sisa makanan di gigi bisa menyebabkan sakit gigi dan gusi.
 - Benar
 - o Salah
7. Saya tahu pentingnya pergi ke dokter gigi untuk memeriksa gigi.
 - Benar
 - o Salah

B. Sikap terhadap Kesehatan Gigi

8. merasa menjaga kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

9. Saya ingin memiliki gigi dan gusi yang sehat.

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

10. Saya tidak peduli jika gusi saya berdarah saat sikat gigi

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

11. Saya setuju bahwa menyikat gigi dua kali sehari itu penting

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

12. Saya merasa malas menyikat gigi di malam hari sebelum tidur

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

13. Saya menganggap karang gigi tidak perlu dibersihkan

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Perilaku/Sikap Pemeliharaan Kesehatan Gigi

14. Saya menyikat gigi minimal dua kali sehari

- ☒ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

15. Saya menyikat seluruh bagian gigi (depan, belakang, dan sela gigi)

- ☒ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

16. Saya berkumur dengan air setelah makan

- ☐ Selalu
- ☒ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

17. Saya membersihkan sela-sela gigi

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☒ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

18. Saya tidak menggunakan benda keras (seperti tusuk gigi) secara sembarangan

- ☐ Selalu
- ☒ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☐ Tidak pernah

19. Saya memeriksakan kesehatan gigi ke dokter gigi secara rutin

- ☐ Selalu
- ☐ Sering
- ☐ Kadang-kadang
- ☒ Tidak pernah

20. Saya segera membersihkan gigi jika ada makanan terselip

- ☐ Selalu
- ☒ Sering

- o Kadang-kadang
- o Tidak pernah

Lampiran 4 Lembar Pemeriksaan

NAMA MAHASISWA : DEY ILATIFIDINI PRAMAH
NIM : 001521013070

KARTU PENCATATAN ASUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT INDIVIDU

NO KARTU :

TANGGAL PEMERIKSAAN :

I. PENGKAJIAN

A. Identitas Pasien

1. Nama : Fahri Mulya Br. Gunting Suka
2. Tempat/Tgl Lahir : Medan, 2 Agustus 2013
3. No. Identitas (KTP/SIM/Paspor):
4. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
5. Suku / Ras : Kard
6. Pekerjaan : Peajar
7. Alamat Rumah : Jl. Gunung Pancur
8. Telepon Rumah/HP :
9. Keluarga yang dapat dihubungi: 08150612
10. Telepon/HP :

B. Keluhan Pasien

1. Keluhan utama : Seorang anat dalam dengan keluhan gigi bagian depan bawah terasa kasar.

2. Keluhan tambahan :

Ketika menyikat gigi berdarah.

C. Keadaan Kesehatan Umum

1. Golongan Darah : A / B / AB / O
2. Tekanan Darah: / ...Hypertensi / Hypotensi / Normal
3. Denyut Nadi :/menit
4. Suhu :°C
5. Pernafasan :
6. Penyakit Jantung : Tidak Ada / Ada
7. Diabetes : Tidak Ada / Ada
8. Haemopilia : Tidak Ada / Ada
9. Hepatitis : Tidak Ada / Ada
10. Gastring : Tidak Ada / Ada
11. Penyakit lainnya : Tidak Ada / Ada
12. Alergi terhadap obat-obatan : Tidak Ada / Ada
13. Alergi terhadap makanan : Tidak Ada / Ada

D. Riwayat Kesehatan Gigi :

1. Pengetahuan Pasien tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut:

a. Menurut pasien bagaimana cara / teknik menyikat gigi yang baik? (*peragaan menggunakan phantom*)

AREA	VERTIKAL	HORIZONTAL	ROLL	FOHES	VIBRATORY	TIDAK DISIKAT
1) Permukaan labial gigi anterior atas:		✓				
2) Permukaan labial gigi anterior bawah:		✓				
3) Permukaan lingual gigi anterior atas:		✓				
4) Permukaan lingual gigi anterior bawah:						✓
5) Permukaan bukal gigi posterior atas:						✓
6) Permukaan bukal gigi posterior bawah:						✓
7) Permukaan palatal gigi posterior atas:						✓
8) Permukaan lingual gigi posterior bawah:						✓
9) Permukaan kunyah:		✓				
10) Bagian distal gigi terakhir posterior atas dan bawah:						✓

b. Menurut pasien kapan saja waktu menyikat gigi yang tepat :

c. Menurut pasien bagaimana cara memelihara kesehatan gigi dan mulut selain menyikat gigi :

2. Pengalaman dan Perilaku Pasien

	YA	TIDAK
a. Pasien pernah dirawat gigi sebelumnya di		✓
b. Pasien pernah mengalami pelayanan yang tidak memuaskan atau menjadikan cemas/takut untuk diperiksa ulang.		✓
c. Pasien menyikat gigi minimal 2 kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur.		✓
d. Pasien mempunyai kebiasaan makan makanan kariogenik seperti permen, coklat, dodol, dsj.	✓	
e. Pasien makan buah-buahan dan sayuran yang berserat dan berair setiap hari.		✓
f. Pasien mempunyai kebiasaan sebagai berikut :		✓
1) Minum teh / kopi		✓
2) Minum minuman beralkohol/bersoda		✓
3) Merokok		✓
4) Mengunyah satu sisi		✓
5) Mengunyah sirih/tembakau		✓
6) Menggigit benda keras		✓
7) Bruxism		✓
8) Menghisap ibu jari		✓

Pemeriksaan Intra Oral:

d. Index Kebersihan Mulut

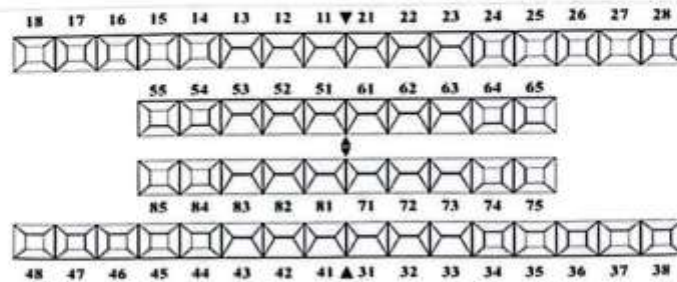
Debris Index		
3	2	3
3	2	2
2,5		

Kalkulus Index		
0	0	0
0	1	0
0,16		

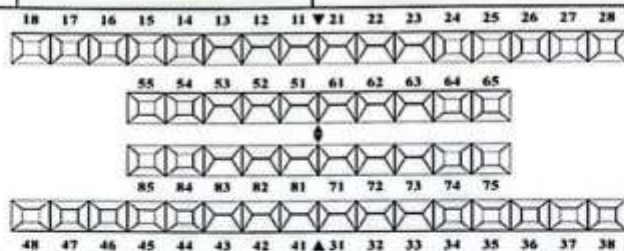
Skor OHI-S : 2,6

Kriteria OHI-S : sedang

e. Pemeriksaan Hasil Menyikat Gigi (Free Plaque Area)



11 [51]			[61] 21
12 [52]			[62] 22
13 [53]			[63] 23
14 [54]			[64] 24
15 [55]			[65] 25
16			26
17			27
18			28



48			38
47			37
46			36
45 [85]			[75] 35
44 [84]			[74] 34
43 [83]			[73] 33
42 [82]			[72] 32
41 [81]			[71] 31

Occlusi : Normal Bite / Cross Bite / Steep Bite
 Torus Palatinus : Tidak Ada / Kecil / Sedang / Besar / Multiple
 Torus Mandibularis : Tidak ada / sisi kiri / sisi kanan / kedua sisi

d = e = f = def-t = D = M = F = DMF-T =

Lampiran 5 Satuan Acara Penyuluhan

SATUAN ACARA PENYULUHAN
Cara Menyikat Gigi Yang Baik dan Benar



Disusun Oleh:

Octy Izzatitfdini Pasyah
P07525023070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026

SATUAN CARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar

Sub Pokok Bahasan : Cara Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar

Sasaran : AN.F

Tempat : Medan

Waktu : 10 Menit

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum

Setelah diberikan penyuluhan sasaran diharapkan dapat memahami dan melakukan cara menyikat gigi yang baik dan benar

2. Tujuan Intruksional Khusus

- Setelah dilakukan penyuluhan , diharapkan sasaran mampu menjelaskan :
 - 1) Pengertian menyikat gigi
 - 2) Tujuan menyikat gigi
 - 3) Manfaat menyikat gigi yg baik dan benar
 - 4) Cara menyikat gigi yg baik dan benar
 - 5) Akibat/Penyebab tidak menyikat gigi yang baik dan benar

B. Materi

- Pengertian Kesehatan gigi dan mulut
- Tujuan menyikat gigi yg baik dan benar
- Penyebab dan Akibat tidak menyikat gigi yang baik dan benar
- Manfaat menyikat gigi yg baik dan benar
- Cara menyikat gigi yang baik dan benar

C. Metode

- Ceramah
- Tanya – jawab

D. Media

- Phantom

- Sikat Gigi

E. Kegiatan Penyuluhan

N o	Kegiatan Penyuluhan	Media	Waktu	Kegiatan Sasaran
1.	Pembukaan • Perkenalan • Menjelaskan Tujuan • Apersepsi	-	3 Menit	Mendengarkan
2.	Penyampaian Materi • Pengertian kesehatan gigi dan mulut • Tujuan menyikat gigi • Penyebab jika tidak menyikat gigi • Manfaat menyikat gigi yg baik dan benar • Cara menyikat gigi yang baik dan benar	Flipchart Phantom	10 Menit	Mendengarkan , Memperhatikan dan memperagakan
3.	Penutup • Evaluasi • Kesimpulan • Saran	-	7 Menit	Mendengarkan dan Menjawab Pertanyaan

F. Sumber

- <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170606075615-255-219683/cara-menggosok-gigi-dengan-benar>
- <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/97/3/BAB%20II%20aksmi.pdf>
- <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/pentingnya-menjaga-kesehatan-gigi-bagi-anak-anak-79>

G. Evaluasi

- Bentuk : Lisan
- Prosedur : Langsung
- Daftar pertanyaan :
 - Bagaimana cara menyikat gigi yang baik dan benar

- Sebutkan apa penyebab jika tidak menyikat gigi ?
- Sebutkan tujuan dan manfaat menyikat gigi yg baik dan benar ?

H. Lampiran Materi

1) Pengertian Kesehatan Gigi dan Mulut

Kesehatan gigi atau sering disebut dengan kesehatan rongga mulut adalah keadaan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit, berfungsi secara optimal, yang akan menjadikan percaya diri serta hubungan interpersonal dalam tingkatan paling tinggi (Sriyono, 2009).

Kesehatan gigi merupakan salah satu aspek dari seluruh kesehatan yang merupakan hasil dari interaksi antara kondisi fisik, mental, dan sosial. Aspek fisik yaitu keadaan kebersihan gigi dan mulut, bentuk gigi, dan air liur yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih bebas dari plak dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan (Setyaningsih, 2007).

Menyikat gigi adalah salah satu kegiatan yg membersihkan rongga mulut yang paling sederhana dan efektif.

2) Tujuan menyikat gigi

Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari

3) Cara Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

- a) Waktu menyikat gigi : menyikat gigi sebaiknya dilakukan pada saat setelah makan pagi dan menjelang tidur pada malam hari.
- b) Lamanya menyikat gigi dianjurkan selama 3-5 menit.
- c) Menggunakan pasta gigi yang mengandung flour

d) Cara menyikat gigi yg baik dan benar :

- Letakkan bulu sikat gigi pada permukaan gigi dekat tepi gusi dengan posisi membentuk sudut 45 derajat. Mulailah menyikat gigi geraham atas atau gigi belakang di salah satu sisi mulut. Sikatlah dengan gerakan melingkar dari atas ke bawah selama sekitar 20 detik untuk setiap bagian.
- Sikat setiap bagian gigi, mulai dari bagian gigi yang biasa dipakai untuk mengunyah, gigi yang dekat dengan pipi dan lidah. Pastikan semua permukaan gigi sudah disikat, sehingga plak atau sisa makanan yang menempel di gigi bisa hilang.
- Untuk membersihkan permukaan dalam gigi depan, pegang sikat gigi dalam posisi vertikal atau gunakan ujung kepala sikat gigi, lalu sikat dengan gerakan melingkar dari tepi gusi sampai atas gigi. Lakukan gerakan ini berulang sebanyak 2-3 kali.
- Ubah pola menyikat gigi jika diperlukan. Kadang, menyikat gigi dengan cara yang sama membuat ada bagian gigi lain terabaikan.
- Jika menyikat gigi dimulai dari bagian geraham atas, maka sikatan akhir pada gigi geraham bawah. Durasi waktu untuk menyikat gigi seluruh bagian sekitar 2-3 menit dan baru setelah itu kumur-kumur hingga gigi bersih.
- Jangan menyikat gigi terlalu keras atau terlalu memberi tekanan pada gigi karena ini akan menyakitkan gigi dan gusi. Terlalu keras menyikat gigi sebenarnya tidak membantu membersihkan gigi lebih baik juga. Justru, hal ini dapat menyebabkan permukaan luar gigi (enamel) terkikis dan ini adalah asal mula dari gigi sensitif.
- Menyikat gigi dengan gerakan lurus (bukan melingkar) bukanlah cara yang efektif dalam membersihkan gigi. Menyikat gigi dengan gerakan lurus dalam waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan permanen pada gusi

4) Penyebab Tidak Menyikat Gigi yang Baik dan Benar

- **Bau Mulut (Halitosis)**

Orang yang bau mulut sering tidak menyadari kondisinya. Namun, bau mulut tersebut justru menyiksa orang-orang terdekat. Bila kamu jarang menggosok gigi, maka gigi yang kotor akibat sisa-sisa makanan akan memicu kemunculan bakteri. Keberadaan bakteri dalam mulut akan menghasilkan gas sulfur yang menimbulkan bau tak sedap. Ketika kamu berbicara atau bernapas lewat mulut, bau tak sedap akan keluar dari mulutmu.

- **Gusi Bengkak (Gingivitis)**

Malas menyikat gigi tak cuma meningkatkan risiko perkembangbiakan bakteri penyebab bau mulut tak sedap. Kebiasaan buruk ini juga rentan menimbulkan plak dan karang gigi yang dapat membuat gusi jadi bengkak. Kondisi radang gusi yang terjadi akibat kebersihan rongga mulut kurang terjaga dikenal dengan sebutan gingivitis. Sisa makanan yang terselip di gigi dan gusi harus dibersihkan secara tuntas dengan sikat gigi dan benang gigi supaya tidak menyebabkan perkembangbiakan mikroorganisme penyebab gingivitis.

- **Karang Gigi**

Karang gigi adalah timbunan plak gigi yang berasal dari percampuran protein, sisa-sisa makanan, dan bakteri dalam rongga mulut. Timbunan tersebut akan terkumpul sedikit demi sedikit hingga mengeras dan sulit dibersihkan dengan menyikat gigi. Sebenarnya air liur berfungsi menjadi pembersih alami sekaligus mencegah timbulnya karang gigi. Namun, kemampuan air liur jadi tidak efektif bila timbunan karang gigi terlalu banyak dan sudah mengeras.

Timbunan karang gigi akan semakin banyak dan mengeras bila kamu tidak menggosok gigi secara teratur. Akibatnya, karang gigi yang menumpuk berisiko merusak enamel gigi dan membuat gigi tampak

kusam. Lubang gigi yang tertutup karang juga sulit diidentifikasi sehingga rentan membesar dan menyebabkan nyeri yang hebat.

- **Gigi Berlubang (Karies Gigi)**

Penyakit yang satu ini rentan terjadi bila sisa makanan yang menempel pada gigi tidak dibersihkan secara tuntas. Sisa-sisa makanan tersebut memicu kemunculan bakteri penyebab gigi berlubang yang merusak gigi. Kerusakan gigi terjadi mulai dari lapisan enamel, dentin, dan bisa mencapai bagian akar gigi. Lebih parahnya lagi, gigi berlubang yang mempengaruhi saraf gigi juga dapat menyebabkan sakit kepala hebat dan gusi bengkak.

5) Manfaat Menyikat Gigi yg Baik dan Benar

- Membersihkan sisa makanan
- Menurunkan risiko sakit gigi
- Mencegah gigi berlubang, dll.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Karang Gigi



Disusun Oleh:

Octy Izzatiftadini Pasyah
P07525023070

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN GIGI
2026

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan : Karang Gigi

Sub Pokok Bahasan : 1. Pengertian karang gigi
2. Penyebab terbentuknya karang gigi
3. Proses terbentuknya karang gigi
4. Dampak adanya karang gigi
5. Cara mencegah karang gigi

Sasaran : AN.F

Waktu : 10 menit

Tempat : Medan

A. Tujuan

1. Tujuan Intruksional Umum:

Setelah memberikan penyuluhan, anak SD diharapkan mampu memahami tentang karang gigi.

2. Tujuan Intruksional Khusus :

Setelah penyuluhan, anak SD diharapkan mampu:

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian karang gigi
2. Siswa mampu menjelaskan penyebab terjadinya karang gigi
3. Siswa mampu menjelaskan proses terjadinya karang gigi
4. Siswa mampu menjelaskan dampak karang gigi
5. Siswa mampu menjelaskan cara menanggulangi karang gigi

B. Isi Materi

1. Pengertian karang gigi

Karang gigi adalah plak gigi yang mengeras akibat penumpukan sisa makanan, bakteri, dan mineral dari air liur yang tidak dibersihkan dengan

baik. Proses pengerasan ini membuat karang gigi melekat kuat pada permukaan gigi dan sulit dihilangkan hanya dengan menyikat gigi biasa, sehingga memerlukan pembersihan khusus oleh tenaga kesehatan gigi.

2. Penyebab karang gigi

Karang gigi timbul akibat pembentukan 'garam' yang disebabkan oleh bertemunya air liur yang bersifat basa dengan sisa-sisa makanan yang bersifat asam. Menurut drg. Mira, karang gigi biasanya diawali dengan proses penimbunan plak, yaitu sisa makanan yang menempel di permukaan gigi, yang lama-kelamaan mengeras menjadi karang. Plak alias karang gigi terjadi karena tak rajin menggosok gigi. Kebiasaan buruk tak menyikat gigi hingga bersih dapat meninggalkan plak atau karang gigi yang penuh bakteri dan kuman. Plak dapat menimbulkan bau mulut atau helitosis yang sulit dihilangkan. Dalam kondisi lebih parah, gigi bisa goyang dan tanggal begitu saja. Selain itu, kumpulan plak juga akan menjadi sarang tempat melekatnya karang gigi baru. Sedangkan bakteri yang menempel, lama-lama akan menyebabkan peradangan gusi.

Karang gigi dapat terjadi karena:

- Jarang menyikat gigi
- Cara menyikat gigi yang tidak benar
- Sisa makanan menempel lama di gigi
- Terlalu sering makan makanan manis
- Gusi sering berdarah, karena menandakan adanya peradangan yang mempermudah terbentuknya karang gigi

3. Proses terbentuknya karang gigi

Plak gigi yang menempel pada permukaan gigi terdiri dari air ludah, sisa makanan, dan bakteri. Apabila plak tersebut tidak dibersihkan, maka lama-kelamaan akan mengalami proses mineralisasi. Plak yang tidak dibersihkan akan menerima timbunan kalsium dan fosfat yang berasal dari air ludah dan cairan sulkus gusi. Endapan mineral ini menyebabkan plak menjadi keras dan akhirnya terbentuk karang gigi (kalkulus).

Berdasarkan asal proses pembentukannya, karang gigi dibedakan menjadi:

- a. Karang gigi di atas gusi

Karang gigi diatas gusi terbentuk dari endapan mineral air ludah. Daerah yang paling sering mengalami pembentukan karang gigi adalah:

- Permukaan gigi rahang bawah bagian dalam yang menghadap ke lidah
- Permukaan gigi geraham atas bagian luar yang menghadap ke pipi
- Hal ini disebabkan daerah tersebut berada dekat dengan muara kelenjar ludah, sehingga lebih banyak menerima mineral dari air ludah. Karang gigi diatas gusi umumnya berwarna kuning atau kekuningan.

b. Karang gigi di bawah gusi

Karang gigi dibawah gusi terbentuk dari cairan sulkus gusi dan darah, terutama pada kondisi gusi yang mengalami peradangan atau sering berdarah. Darah yang keluar dari gusi mengandung mineral dan protein yang dapat mempercepat proses pengerasan plak di bawah gusi. Karang gigi subgingiva biasanya berwarna coklat tua hingga kehitaman, karena bercampur dengan darah dan berada di lingkungan yang minim oksigen, cairan ludah juga dapat membentuk karang gigi pada daerah perbatasan antara gusi dan gigi, yang merupakan area rawan penumpukan plak dan sulit dibersihkan dengan sikat gigi biasa.

4. Dampak karang gigi di rongga mulut

Kalkulus gigi atau karang gigi dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan mulut, di antaranya:

a. Gigi berlubang

Karang gigi merusak lapisan gigi, sehingga dapat menyebabkan gigi berlubang jika tidak dirawat.

b. Gigi goyang dan tanggal

Bakteri pada karang gigi dapat menerobos perlekatan antara jaringan pendukung gigi dan permukaan akar.

c. Radang gusi

Karang gigi dapat mengiritasi dan merusak gusi, sehingga menyebabkan radang gusi. Radang gusi ditandai dengan gusi bengkak, berwarna merah kehitaman, terasa nyeri, dan mudah berdarah.

d. Bau mulut

Bakteri dalam karang gigi dapat menyebabkan bau mulut.

e. Gigi tampak ternoda

Karang gigi dapat membuat gigi berubah warna jadi kekuningan, coklat, atau hitam.

5. Cara mencegah dan membersihkan karang gigi

- Membersihkan karang gigi dengan scaling oleh dokter gigi
- Menyikat gigi 2 kali sehari
- Menyikat gigi dengan cara yang benar
- Mengurangi makanan dan minuman manis
- Rutin berkumur setelah makan
- Memeriksa gigi ke dokter gigi setiap 6 bulan sekali

C. Metode

- Ceramah

D. Media

- phantom

E. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Kegiatan	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran	Metode Penyuluhan	Media Penyuluhan	Waktu
Pendahuluan	• Mengucapkan salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan penyuluhan • Menjelaskan materi apa yang diberikan	• Menjawab salam • Memperhatikan	Lisan/Ceramah		1 menit
Penyajian	• Menjelaskan pengertian karang gigi • Menjelaskan penyebab karang gigi • Menjelaskan proses terbentuknya karang gigi • Menjelaskan dampak karang gigi • Menyebutkan cara menanggulangi karang gigi	• Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan • Memperhatikan	Lisan/Ceramah	• Poster	6 menit
Memberikan kesempatan kepada sasaran untuk bertanya	• Mengajukan tanya jawab • Menjawab pertanyaan	• Mengajukan pertanyaan	Tanya jawab	lisan	2 menit

Penutup	• Menyimpulkan Materi • Mengucapkan terimakasih • Mengakhiri Pertemuan	• Memperhatikan • Menjawab salam	Lisan/Ceramah		1 menit
---------	--	---	---------------	--	---------

F. Sumber / referensi :

drg. Saluna Deynilisa, M.Pd dan Masayu Nurhayati, M.Pd, "Haki Buku Saku Kalkulus (karang Gigi),"

G. Evaluasi

Pertanyaan lisan

1. Apa itu karang gigi?
2. Apa saja penyebab karang gigi?
3. Bagaimana proses terbentuk karang gigi?
4. Apa saja akibat atau dampak jika karang gigi tidak dibersihkan?
5. Bagaimana cara mencegah dan menanggulangi karang gigi?

H. Jawaban Lisan

1. Apa itu karang gigi?

Karang gigi adalah plak yang mengeras akibat sisa makanan, bakteri, dan mineral air liur. Karang gigi tidak bisa hilang hanya dengan sikat gigi biasa.

2. Apa saja penyebab karang gigi?

- jarang menyikat gigi
- cara sikat gigi tidak benar
- sering makan makanan manis
- tidak rutin periksa gigi

3. Bagaimana proses terbentuk karang gigi?

Proses terjadinya karang gigi dari sisa makanan yang didiamkan, plak gigi yang tidak dibersihkan, plak mengeras, dan menjadi karang gigi

4. Bagaimana cara menanggulangi karang gigi

- Gusi Mulai berdarah

- Bau mulut
- Gusi bengkak
- Gigi Goyang
- Gigi tidak sehat
- mengubah estetika gigi

5. Apa saja akibat atau dampak jika karang gigi tidak dibersihkan?

- Sikat gigi 2 kali sehari
- Kurangi makanan manis
- Kumur setelah makan
- Periksa gigi 6 bulan sekali
- Karang gigi dibersihkan dengan scaling

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.01.26.3327/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2026

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Octy Izzatitidini Pasyah
Principal In Investigator

Nama Institusi : Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

**"LAPORAN KASUS MODEL EDUKASI KESEHATAN GINGIVA PADA ANAK DEBGAN KONDISI GIGI
CROWDED An.F"**

*"CASE REPORT OF GINGIVA HEALTH EDUCATION MODEL FOR CHILDREN WITH CROWDED DENTAL
CONDITIONS An.F"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 24 Juli 2026 sampai dengan tanggal 24 Juli 2027.

This declaration of ethics applies during the period July 24, 2026 until July 24, 2027. July 24, 2026
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT

LEMBAR KONSULTASI TUGAS AKHIR

Judul LTA : Model Edukasi Kesehatan Gingiva pada Anak dengan Kondisi Gigi *Crowded* An.F

Nama : Octy Izzatiftidini Pasyah

Nim : P07525023070

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mhs	Paraf Dosen
		Bab	Sub Bab			
1	Senin / 01-Desember-2025	Studi Pustaka	Mencari referensi jurnal dan buku 5 tahun terakhir	Menambahkan referensi jurnal dan buku 5 tahun terakhir yang relevan dengan penelitian serta menggunakan sumber ilmiah yang valid		
2	Senin / 08-Desember-2025	Studi Pustaka	Acc jurnal dan buku 5 tahun terakhir	Referensi telah disetujui, melanjutkan tahap penulisan		
3	Rabu / 07-Januari-2026	Penulisan LTA	Arahan penulisan LTA	Lanjutkan penyusunan LTA		
4	Rabu/14-Januari-2026	Penulisan LTA	Acc jurnal LTA dan revisi bab I	Lanjut ke penyusunan berikutnya		
5	Senin/23-Februari-2026	Revisi	Revisi LTA bab I-III	Perbaiki sesuai arahan pembimbing		

6	Jumat/06-Maret-2026	Revisi	Revisi LTA Bab I-III	Perbaiki sesuai arahan pembimbing		
7	Rabu/11-Maret-2026	Revisi	Revisi LTA Bab I-III	Perbaiki sesuai arahan pembimbing		
8	Senin/30-Maret-2026	Bimbingan LTA	Acc LTA bab I-III	Lanjut ke tahap selanjutnya		
9	Senin/06-April-2026	Bimbingan LTA	Bimbingan LTA bab IV-V	Perbaiki sesuai arahan pembimbing		
10	Senin/13-April-2026	Revisi	Revisi LTA bab IV-V	Melakukan revisi bab IV-V sesuai arahan pembimbing		
11	Jumat/ 17-April-2026	Revisi	Revisi LTA bab IV-V	Melakukan revisi bab IV-V sesuai arahan pembimbing		
12	Kamis/23-April-2026	Revisi	Revisi LTA bab IV-V	Melakukan revisi bab IV-V sesuai arahan pembimbing		
13	Senin 27-April-2026	Bimbingan	Acc abstrak dan bab IV-V	Melanjutkan proses finalisasi LTA		

14	Kamis/30-April-2026	Finalisasi LTA	Acc LTA sebelum seminar	Mengikuti seminar hasil sesuai jadwal	Oct.	AF
15	Senin/11-Mei-2026	Perbaikan LTA	Revisi LTA setelah seminar	Melakukan revisi sesuai masukan penguji dan pembimbing	Oct.	AF
16	Senin/ 08-Juni-2026	Finalisasi LTA	Acc abstrak bahasa inggris	Abstrak bahasa inggris telah disetujui	Oct.	AF

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes Medan



drg. Yetti Lusiani, M.Kes
NIP. 1967006181999032003

Medan, 28 Juni 2026
Dosen Pembimbing

drg. Aminah Br. Saragih, M. Kes
NIP. 196309092002122003

Lampiran 7 Dokumentasi Hasil Kegiatan



Gambar 1 Kegiatan Pemeriksaan Intra Oral An. F



Gambar 2 Tindakan Scaling An. F



Gambar 3 Kegiatan Pengumpulan Data Melalui Kuesioner An. F



Gambar 4 Kegiatan Penyuluhan



Gambar 5 Dokumentasi gingivitis dan karang gigi An.F

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BIODATA PENULIS



I. DATA PRIBADI

Nama : Octy Izzatiftidini Pasyah
Tempat/Tgl Lahir : Binjai, 29 Oktober 2005
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jl. Sei Bangkatan, Tanah Seribu, Binjai Selatan
Nomor HP : 081273963115
Email : octypasyah29@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD NEGERI 024771
SMP : SMP NEGERI 2 BINJAI
SMA : SMA NEGERI 5 BINJAI
Instansi : D-III Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

octy pasyah

model edukasi kesehatan gingiva pada anak dengan kondisi gigi crowded AN

-  Check LTA bimbingan aminah 2026
-  BIMBINGAN KTI AMINAH 2026
-  Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3627345745

Submission Date

Aug 14, 2026, 7:06 PM GMT+7

Download Date

Aug 14, 2026, 7:16 PM GMT+7

File Name

model_edukasi_kesehatan_gingiva_pada_anak_dengan_kondisi_gigi_crowded_AN.docx

File Size

383.5 KB

40 Pages

8,768 Words

55,322 Characters

26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 24%  Internet sources
 - 12%  Publications
 - 8%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

24%  Internet sources
 12%  Publications
 8%  Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers		
	Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan	3%	
2	Internet		
	pdfcoffee.com	2%	
3	Internet		
	eprints.poltekkesjogja.ac.id	1%	
4	Internet		
	akbaranthonie.blogspot.com	<1%	
5	Internet		
	ejournal.unsrat.ac.id	<1%	
6	Internet		
	jurnal.poltekkespalembang.ac.id	<1%	
7	Internet		
	manggalajournal.org	<1%	
8	Internet		
	journal.universitaspahlawan.ac.id	<1%	
9	Publication		
	Gloria M. P. Kjongian, Juliatri Juliatri, Christy N. Mintjelungan. "Hubungan Tingk...	<1%	
10	Internet		
	library.poltekkes-surabaya.ac.id	<1%	
11	Internet		
	ejournal.poltekkesaceh.ac.id	<1%	

12	Internet	repository.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
13	Internet	repository.unugiri.ac.id	<1%
14	Internet	123dok.com	<1%
15	Internet	digilib.yarsi.ac.id	<1%
16	Internet	riset.unisma.ac.id	<1%
17	Internet	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id	<1%
18	Internet	repository.bku.ac.id	<1%
19	Publication	Allya Nur Adillah, Rr. Megananda Hiranya Putri, Yenni Hendriani Praptiwi, Irwan ...	<1%
20	Internet	journal.unpacti.ac.id	<1%
21	Internet	www.scribd.com	<1%
22	Internet	jurnal.utami.id	<1%
23	Internet	es.scribd.com	<1%
24	Internet	edoc.pub	<1%
25	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%

26	Internet	jks.juriskes.com	<1%
27	Internet	ojs3.poltekkes-mks.ac.id	<1%
28	Internet	repo.unbrah.ac.id	<1%
29	Internet	e-journal.unmas.ac.id	<1%
30	Internet	repository.unjaya.ac.id	<1%
31	Internet	scholar.unand.ac.id	<1%
32	Publication	Helmina Dwiyani Putri, Tri Widyastuti, Deru Marah Laut. "ASUHAN KESEHATAN GI..."	<1%
33	Internet	ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id	<1%
34	Internet	repository.unsoed.ac.id	<1%
35	Internet	rimaaisha89.blogspot.com	<1%
36	Publication	Etty Yuniarly, Rosa Amalia, Wiworo Haryani. "Hubungan tingkat pengetahuan ten..."	<1%
37	Internet	e-repository.unsyiah.ac.id	<1%
38	Internet	jurnal.agdosi.com	<1%
39	Internet	www.coursehero.com	<1%

40	Internet	qdoc.tips	<1%
41	Internet	www.rspkusolo.com	<1%
42	Internet	fedora.or.id	<1%
43	Internet	fliphtml5.com	<1%
44	Internet	e-jurnal.fkg.umi.ac.id	<1%
45	Publication	Reine Risa Risthanti, Muhammad Aminuddin, Suharjono Suharjono. "NT-proBNP ...	<1%
46	Internet	forikes-ejournal.com	<1%
47	Internet	jurnal.globalhealthsciencegroup.com	<1%
48	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
49	Publication	Nur Azizah Latifah Farhani, Cahyo Nugroho, Rena Setiana Primawati. "HUBUNGA...	<1%
50	Internet	jurnal.itekesmukalbar.ac.id	<1%
51	Internet	ojs.poltekkesjakarta1.ac.id	<1%
52	Internet	text-id.123dok.com	<1%
53	Internet	www.jurnalindo.com	<1%

54	Publication	Siti sabatul Habibah, Danan, Metty Amperawati, Naning Kisworo Utami et al. "A...	<1%
55	Internet	e-journals.unmul.ac.id	<1%
56	Internet	eprints.uny.ac.id	<1%
57	Internet	repo.poltekkestasikmalaya.ac.id	<1%
58	Publication	Nabella Novac, Lela Larasati, Siti Rochanah, Ety Nurhayati. "Efektivitas Edukasi B...	<1%
59	Internet	docplayer.info	<1%
60	Internet	drg-nafisah-putrandono.blogspot.com	<1%
61	Internet	e-journal.poltekkesjogja.ac.id	<1%
62	Internet	ejurnalmalahayati.ac.id	<1%
63	Internet	indahnurani17.blogspot.com	<1%
64	Internet	juris.id	<1%
65	Internet	jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id	<1%
66	Internet	lab.tik.pnj.ac.id	<1%
67	Internet	repo.poltekkes-surabaya.ac.id	<1%

68	Internet	repository.poltekkes-tjk.ac.id	<1%
69	Internet	www.researchgate.net	<1%
70	Publication	Anita Rosa Delima, Nugroho Ahmad Riyadi, Chaerita Maulani. "Upaya Meningkatkan..."	<1%
71	Publication	M. Ryza Mahardika, Yonan Heriyanto, Sekar Restuning. "Asuhan Kesehatan Gigi dan..."	<1%
72	Internet	bekasikota.go.id	<1%
73	Internet	beranimurid.sch.id	<1%
74	Internet	demo.systemasolution.com	<1%
75	Internet	ejournal.uinsaid.ac.id	<1%
76	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
77	Student papers	iGroup	<1%
78	Internet	id.123dok.com	<1%
79	Internet	indonesiasehat.net	<1%
80	Internet	jamsi.jurnal-id.com	<1%
81	Internet	kesehatamasyarakat.blogspot.com	<1%

82	Internet	mafiadoc.com	<1%
83	Internet	mymemory.translated.net	<1%
84	Internet	repo.poltekkesbandung.ac.id	<1%
85	Internet	repository.umsida.ac.id:8080	<1%
86	Internet	repository.upi.edu	<1%
87	Internet	smelektronik.blogspot.com	<1%
88	Internet	www.hukumonline.com	<1%
89	Internet	www.pasundanekspres.co	<1%
90	Publication	Aina Mulyana, Soleh Hidayat, Sholih Sholih. "Hubungan Antara Persepsi, Minat, d...	<1%
91	Publication	Eka Novitasari Ambarita, Deli Lilia. "Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan K...	<1%
92	Publication	Kenya Erva Susanti. "HUBUNGAN PERAN ORANGTUA DALAM MENJAGA KESEHATAN...	<1%
93	Publication	Mery Novaria Pay, Applonia Leu Obi, Merniwati Sherly Eluama, Melkisedek O. Nu...	<1%
94	Publication	Mery Novaria Pay, Melkisedek O Nubatonis, Merniwati S Eluama, Leny M. A. Pinat...	<1%
95	Publication	Putri Esa Jamina, Wiworo Haryani, Ety Yuniarly. "Hubungan Pengetahuan Keseh...	<1%

96

Internet

nuzurabachtiar.blogspot.com

<1%

97

Internet

we-didview.xyz

<1%